

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Untuk melakukan penelitian diperlukan metode penelitian yang tersusun sistematis dengan tujuan agar mendapatkan data yang valid sehingga penelitian tidak diragukan.

#### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan**

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan yang ditandai dengan pelaporan data yang ada pada populasi penelitian. Pendekatan penelitian lebih bertitik tekan pada pendekatan kuantitatif murni maksudnya digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel.<sup>1</sup>

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada peserta didik Madrasah Aliyah Negeri sebanyak 791 orang berdasarkan dokumenter yang didapat dari tata usaha Madrasah Aliyah Negeri Sampit sesuai tabel dibawah ini:

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Alfabeta: Bandung, 2013), h.14-15.

Tabel 3.1. DATA PESERTA DIDIK

NO	KELAS	JUMLAH SISWA		TOTAL	KETERANGAN
		Lk	Pr		
1	X MIPA-1	7	27	34	
2	X MIPA-2	14	20	34	
3	X MIPA-3	13	21	34	
4	X IIS-1	16	18	34	
5	X IIS-2	20	14	34	
6	X IIS-3	19	13	32	
7	X Keagamaan-1	17	19	36	
8	X Keagamaan-2	24	10	34	
9	X Bahasa	8	22	30	
10	XI MIPA-1	8	24	32	
11	XI MIPA-2	9	24	33	
12	XI IIS-1	16	13	29	
13	XI IIS-2	12	18	30	
14	XI IIS-3	15	15	30	
15	XI Keagamaan-1	19	20	39	
16	XI Keagamaan-2	19	21	40	
17	XI Bahasa	9	21	30	
18	XII IPA-1	10	24	34	
19	XII IPA-2	10	24	34	
20	XII IPS-1	10	22	32	
21	XII IPS-2	9	23	32	
22	XII IPS-3	8	24	32	
23	XII Keagamaan-1	14	9	23	
24	XII Keagamaan-2	12	8	20	
25	XII Bahasa	7	12	19	
<b>Jumlah Keseluruhan</b> 2	<b>325</b>	<b>466</b>	<b>791</b>		

## 2. Sampel

Selanjutnya dari populasi ini diambil sampel secara purposive sampling yaitu 30 orang peserta didik yang berada di kelas XI Bahasa Madrasah Aliyah

---

<sup>2</sup>Sumber data diperoleh dari dokumentasi TU MAN Sampit pada tanggal 15 Oktober 2016

Negeri Sampit Kelurahan Mentawa Baru Hilir Kecamatan Mentawa Baru Ketapang Kabupaten Kotawaringin Timur dengan alasan homogenitas peserta didik.

### **C. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang.

##### **a. Data Primer**

Yang menjadikan data pokok dalam penelitian ini adalah:

- 1) Kemampuan meliputi cara membaca dan menulis Al-Qur'an yang benar. Untuk membaca meliputi makharijul huruf dan tajwid sedangkan untuk menulis meliputi huruf, kata dan kalimat.

##### **b. Data Sekunder**

Adapun data yang diperlukan untuk penunjang penelitian ini adalah:

- 1) Gambaran umum mengenai lokasi penelitian, yaitu Madrasah Aliyah Negeri Sampit.
- 2) Keadaan peserta didik Madrasah Aliyah Negeri Sampit.
- 3) Keadaan dewan guru, staff tata usaha Madrasah Aliyah Negeri Sampit.
- 4) Sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Negeri Sampit.
- 5) Sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Sampit.

## 2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini bersumber dari:

- a. Responden, yaitu 30 peserta didik kelas XI Bahasa Madrasah Aliyah Negeri Sampit.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, guru, staff tata usaha Madrasah Aliyah Negeri Sampit.
- c. Aktivitas, kegiatan atau program yang menunjang peserta didik dalam membaca Al-Qur'an.
- d. Dokumentasi, yaitu segala dokumen-dokumen yang dianggap penulis penting dan menunjang data penelitian yang ada pada Madrasah Aliyah Negeri Sampit.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### 1. Tes

Teknik ini digunakan untuk mengetahui kemampuan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an pada peserta didik kelas XI Bahasa Madrasah Aliyah Negeri Sampit Kecamatan Mentawa Baru Ketapang Kabupaten Kotawaringin Timur, terdiri dari tes lisan dan tes tertulis.

## 2. Observasi

Meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan format atau blangko pengamatan sebagai instrument, yang berisi item-item tentang tingkah laku<sup>3</sup> Teknik ini digunakan untuk melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Sampit.

## 3. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara digunakan peneliti untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, faktor-faktornya dan lain-lain. Teknik ini dilakukan pada responden dan informan di Madrasah Aliyah Negeri Sampit.

## 4. Dokumentasi

Dokumentasi yakni untuk menggali sejumlah data dari arsip sekolah untuk mengetahui gambaran umum lokasi penelitian.

## **E. Kerangka Dasar Penelitian**

Dalam penelitian ini ada dua data yang digali, yaitu data tentang kemampuan peserta didik kelas XI Bahasa Madrasah Aliyah Negeri dalam membaca Al-Qur'an yang dijadikan sebagai variabel terikat (*dependent variable*) yang dilambangkan

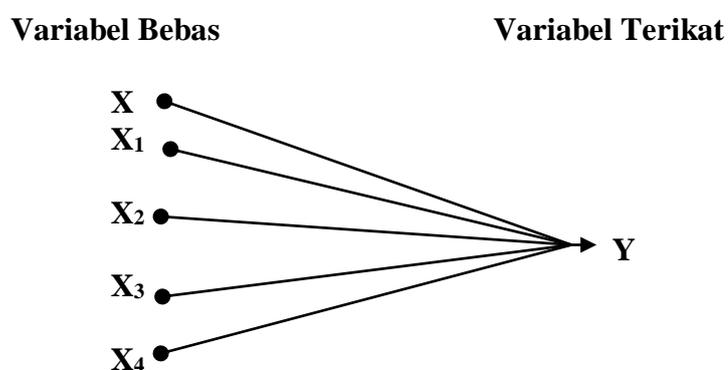
---

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, 2010, *Prosedur Penelitian*, PT. Rineka Cipta: Jakarta, h. 272

dengan huruf "Y" dan data tentang faktor-faktor yang mempengaruhinya yang dijadikan sebagai variabel bebas (*independent variable*), yang dilambangkan dengan huruf "X".

Untuk lebih jelasnya hubungan kedua variabel tersebut, maka penulis gambarkan dalam bentuk skema sebagai berikut :

### SKEMA



Keterangan :

- Y : Kemampuan siswa kelas V membaca Al-Qur'an.
- X : Faktor-Faktor yang mempengaruhi.
- X<sub>1</sub> : Peserta Didik.
- X<sub>2</sub> : Guru.
- X<sub>3</sub> : Lingkungan.
- X<sub>4</sub> : Fasilitas.

## F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Teknik pengolahan data

Dalam pengolahan data, ada beberapa teknik yang penulis pergunakan, yaitu:

- a. Editing, yaitu penulis melihat atau memeriksa kembali kesempurnaan, kelengkapan dan kejelasan data yang diperoleh.

- b. Koding, yaitu mengklasifikasikan data dari tes kemampuan dan jawaban angket terhadap responden menurut macamnya dengan cara memberi kode (angka dan huruf) pada tiap-tiap data yang diperoleh.
- c. Tabulating, yaitu data kemampuan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an peserta didik kelas XI Bahasa, penulis susun dan masukkan data ke dalam bentuk tabel, dengan memakai rumus prosentasi sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Prosentasi

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

- d. Interpretasi data, untuk memberikan interpretasi data tentang kemampuan peserta didik kelas XI Bahasa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, maka penulis memberikan kategori sebagai berikut:

80 % - 100 % = Sangat Tinggi

60 % - < 80 % = Tinggi

40 % - < 60 % = Cukup Tinggi

20 % - < 40 % = Rendah

0 % - < 20 % = Sangat Rendah.

## 2. Analisis Data

Setelah data disajikan dan diinterpretasikan, lalu diadakan analisis data terhadap permasalahan yang ditemukan. Dengan analisis ini pokok permasalahan yang dirumuskan dapat tergambar antara hubungan yang satu dengan yang lainnya. Maka dapat diketahui bagaimana kemampuan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an pada peserta didik kelas XI Bahasa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Ada empat unsur yang dianalisis yaitu makharijul huruf, harakat, kaidah ilmu tajwid dan menulis Al-Qur'an. Selanjutnya untuk menarik kesimpulan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada peserta didik Madrasah Aliyah Negeri Sampit menggunakan metode *analisis statistik sederhana*.

### G. Desain Pengukuran

Untuk mengetahui bagaimana mengukur variabel kemampuan peserta didik membaca dan menulis Al-Qur'an, maka sebelumnya akan dikemukakan desain pengukurannya. Sesuai dengan data yang akan digali, yakni kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an. Penulis telah menetapkan beberapa indikator dan penghitungan skor perolehannya sebagai berikut:

Tabel 3.2. DESAIN PENGUKURAN

No	Skor	Alat Tes
1	Total= 10 Huruf Benar Semua= 100 Benar 1 Huruf = + 10 Salah 1 Huruf= - 10	ث ج ح ذ ر ز س ش ع غ
2	Total= 90 Harakat Benar Semua= 100 Benar 1= + 1 Salah 1= - 1	أُرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالذِّينِ (١) فَذَلِكَ الَّذِي يَدُعُّ الْيَتِيمَ (٢) وَلَا يَخْضُ عَلَى طَعَامِ الْمَسْكِينِ (٣)

		فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ (٤) الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ (٥) الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ (٦) وَمَنْعُونَ الْمَاعُونَ (٧)
--	--	--

Lanjutan Tabel 3.1. DESAIN PENGUKURAN

No	Skor	Alat Tes
3	Total= 10 Ayat dari beberapa surah Benar Semua= Skor 100 Benar 1 Surah= + Skor 10 Salah 1 Surah= - Skor 10	مَا أَعْنَى عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ (٢) وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ (٣) مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ (٢) الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ (٥) كَلَّا لَيُنْبَذَنَّ فِي الْحُطَمَةِ (٤) وَمَا تَفَرَّقَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَتْهُمْ الْبَيِّنَةُ (٤) تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ (١) فِي عَمَدٍ مُمَدَّدَةٍ (٩) فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ (٤) فَهُوَ فِي عِيشَةٍ رَاضِيَةٍ (٧)
4	Total Huruf 28 Benar Semua= Skor 20 Benar 1 Huruf= + Skor 1 Salah 1 Huruf= - Skor 1	ا, ب, ت, ث, ج, ح, خ, د, ذ, ر, ز, س, ش, ص, ض, ط, ظ, ع, غ, ف, ق, ك, ل, م, ن, و, ه, ي
5	Total 4 kata Benar Semua= Skor 20 Benar 1 kata= + Skor 5 Salah 1 Kata= - Skor 5	اقرأ الحمد احد والفتح
6	Total 6 Ayat tanpa di hitung Bismillah. Benar Semua= Skor 60 Benar 1 kata= + Skor 10 Salah 1 Kata= - Skor 10	Tuliskan Surah Al-Fatihah

1. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Makharijul Huruf.

Untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an dengan makharijul huruf, penulis telah menetapkan 10 huruf hijaiyyah yang berbeda makhrajnya. Dengan perhitungan skornya masing-masing bernilai 10 untuk satu soal jawaban yang benar dan bila benar semuanya diberi nilai 100.

2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Harakat.

Untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an dengan harakat, penulis menggunakan surah Al-Maun sebanyak 7 ayat yang memiliki 80 harakat ditambah basmalah diawalnya sebanyak 10 harakat. Dengan perhitungan skor perolehannya diberi 1 jika benar satu harakat dan 100 jika benar semuanya serta dikurang satu jika salah satu harakat.

3. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Kaidah Ilmu Tajwid.

Untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an dengan kaidah ilmu tajwid, penulis menggunakan beberapa surah, yaitu Al-Lahab, Al-Falaq, Al-Humazah, Al-Ma'un, Al-Fiil, Al-Qari'ah dan Al-Bayanah. Di sini penulis memberikan tes kemampuan secara lisan mengenai hukum tajwid nun sukun/tanwin. Dengan skor perolehannya setiap ayat diberi nilai 10 dan jika benar semuanya diberi nilai 100.

4. Kemampuan Menulis Al-Qur'an.

Untuk mengukur kemampuan menulis Al-Qur'an, penulis menggunakan 28 huruf hijaiyyah, 4 kata dalam bahasa arab, dan surah Al-Fatihah. Di sini penulis memberikan tes kemampuan secara tertulis mengenai kelengkapan huruf dan

tanda baca serta kerapiannya. Dengan skor perolehannya untuk penulisan huruf hijaiyah skor 20, kata dalam bahasa arab skor 20 dan penulisan surah Al-Fatihah skor 60 jika benar semuanya diberi nilai 100.

Adapun untuk mengukur keempat kemampuan di atas, penulis menjumlahkan keempat kemampuan tersebut kemudian setelah mengetahui jumlahnya maka diproses dengan dibagi empat untuk mengetahui hasil rata-ratanya.

Skala penilaian dari keempat indikator tersebut berkisar antara 0 -100 dengan perincian sebagai berikut:

80 - 100	=	Sangat Mampu
60 - < 80	=	Mampu
40 - < 60	=	Cukup Mampu
20 - < 40	=	Kurang Mampu
0 - < 20	=	Tidak Mampu

Kemudian untuk menghitung skor, penulis menggunakan *mean* (nilai rata-rata) dengan rumus sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum F_x}{N}$$

Keterangan:

$M_x$	=	Rata-rata skor
$F_x$	=	Jumlah skor yang diperoleh
$N$	=	Responden

Dengan adanya desain pengukuran/konsep penilaian tersebut nantinya akan terlihat kemampuan peserta didik kelas XI dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.

## **H. Prosedur Penelitian**

Ada beberapa tahap yang dilalui sehubungan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Tahap perencanaan, yaitu melakukan penjejukan penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing dan membuat desain proposal.
2. Tahap persiapan, yaitu melakukan seminar proposal penelitian, membuat surat riset kepada dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin dan menyediakan segala sesuatu yang berkaitan dengan pengumpulan data.
3. Tahap Pelaksanaan, yaitu menghubungi responden dan informan dengan teknik yang telah ditentukan, mengumpulkan data dari responden dan mengolah, menyusun serta menganalisis data sesuai dengan teknik yang ditentukan sebelumnya.
4. Tahap menyusun laporan, yaitu pembuatan laporan hasil penelitian dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk koreksi dan minta persetujuan. Setelah disetujui kemudian disajikan pada sidang munaqasyah untuk di uji dan dipertahankan kebenarannya.